

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PAIKEM TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 5 TULUNG SELAPAN

Mujadilah¹, Ramanata Disurya², Hermansyah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
mujadilah22@gmail.com, ramanatadisurya24@gmail.com, hermansyah@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is the low student learning outcomes in Indonesian subjects caused by the lack of use of learning methods, the learning methods used are still conventional so that students are less active and less interested in the learning taught by teachers, especially in Indonesian lessons, so learning methods and approaches are needed that create active, innovative, creative, effective and fun learning (PAIKEM) so that students are enthusiastic about participating in the teaching and learning process to improve student learning outcomes. This study aims to determine whether there is an effect of using the PAIKEM method on Indonesian language learning outcomes class III students of SDN 5 Tulung Selapan. The research method is True Experiment Designs (pure experiments) using a pretest-posttest control group design, with a sample population of 2 classes. Class III A as the experimental class and class III B as the control class. The data collection technique used is a test to measure student learning outcomes and documents. The data analysis technique used is the normality test and hypothesis testing. Based on the results of the research analysis, it was found that there was an effect of using the PAIKEM method on the learning outcomes of Indonesian language students in grade III SD Negeri 5 Tulung Selapan, with an average pretest value of 38.25 with a standard deviation of 9.216 and a posttest of 75.00 and a standard deviation of 9.032 with Sig. (2- N tailed) 0.000. This result is evident from the value of -tcount > -ttable, namely -14,735 < 0.456. So thus Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: Indonesian, learning outcomes, PAIKEM

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan kurangnya penggunaan metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang terlihat aktif dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diperlukan metode dan pendekatan pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) agar siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode PAIKEM terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 5 Tulung Selapan. Metode penelitian *True Experiment Designs* (eksperimen murni) dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group design*, dengan populasi sampel dengan 2 kelas. Kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes untuk

mengukur hasil belajar siswa dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan metode PAIKEM terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas III SD Negeri 5 Tulung Selapan, dengan diperoleh nilai rata-rata *pretest* 38,25 dengan standar deviasi 9,216 dan *posttest* 75,00 dan standar deviasi 9,032 dengan Sig. (2- N tailed) 0,000. Hasil ini terbukti dari nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-14.735 < 0,456$. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, Hasil belajar, PAIKEM

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengetahuan, keterampilan manusia yang diwujudkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian (Manurung & Halim, 2021, p. 94) Pendidikan sangat penting untuk pengembangan individu dan realisasi diri dalam pembangunan bangsa dan negara (Dari, Hermansyah,, & Selegi, 2021) Dalam menghadapi abad 21 yang penuh dengan tantangan, guru harus mampu membekali siswanya keterampilan yang dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan zaman. (Hermansyah) Sebagai calon kader masa depan bangsa Indonesia memiliki tanggung jawab tersendiri untuk mengembangkan keterampilan pemberdaya diri dengan memberikan berbagai informasi yang bermakna di mana hal itu sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Pendidikan

tidak terlepas dari pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap manusia sebagai ilmu pengetahuan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa resmi dan bahasa nasional Republik Indonesia adalah bahasa Indonesia (Subakti, 2019, p. 6). Bahasa Indonesia bukan hanya bahasa resmi negara tetapi juga merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut (Riska, Ramanata, & Marleni, 2022, p. 1379) adalah untuk membantu siswa berbicara bahasa Indonesia dengan tepat dan benar. Dengan demikian, belajar bahasa Indonesia merupakan sarana interaksi atau komunikasi dalam arti berfungsi untuk menyalurkan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan baik secara lisan maupun tulisan Dengan demikian, siswa sekolah dasar diperkenalkan dengan pembelajaran

bahasa Indonesia karena mereka dapat belajar lebih banyak tentang pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Melalui topik yang diajarkan, siswa dapat mempelajari bahasa Indonesia dalam bentuk lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan karena dapat digunakan sebagai alat berpikir rasional dalam kehidupan sehari-hari (Handayani & Subakti, 2021, p. 152). Tujuannya adalah membekali siswa dengan kemampuan bahasa yang kuat, serta kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis, sehingga dapat menanamkan sikap yang baik (Ramadhani, & Zaen, 2022, p. 20).

Selain mengajarkan siswa cara berpikir jernih, kritis, dan metodis, bahasa Indonesia juga berupaya mengajarkan cara belajar bahasa yang efektif. Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting sebagai bahasa penghubung antara kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar yang optimal tidak akan tercapai jika pelajaran tidak berlandaskan dengan rambu-rambu yang dipakai. Pada saat ini kurikulum yang diterapkan yakni kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 ini mengemas proses pelajaran secara tematik

utuh serta bermakna, sehingga murid bisa memfasilitasi keberhasilan murid saat belajar. (Bela, Disurya, & Marleni, 2022, p. 1380)

(Saihu, 2020, p. 62) Hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar yang dicapai siswa pada tingkat yang berbeda dan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. sejalan dengan itu mengatakan (Juliana, Dao, & dkk, 2020, p. 10). hasil belajar merepresentasikan keberhasilan seseorang dalam belajar dengan mengembangkan kapasitas berpikirnya. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor yang bersifat eksternal meliputi hal-hal seperti lingkungan tempat siswa dan instrumen berada, namun aspek internal adalah hal-hal seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan kemampuan kognitif yang bersumber dari dalam. Keberhasilan belajar diukur dari perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Handayani & Subakti, 2021, p. 284). Belajar dapat menyebabkan hal-hal ini berubah, dan untuk mencapai hasil belajar yang baik dan

sesuai maka diperlukan peningkatan kegiatan belajar siswa. Guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran baik dalam menggunakan media, model, metode, dan strategi pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor guru, siswa, lingkungan, kurikulum, sarana prasarana dan lain sebagainya (marantika, Hermansyah, & kuswidyanarko, 2022, p. 70). Peran guru dan siswa sangat menentukan efisiensi pembelajaran, dan keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Bagaimana guru mengajar dan bagaimana murid belajar adalah dua aspek inti dari pendidikan. Menurut Bloom dalam (Juliana, Dao , & dkk, 2020, p. 10) yang dirinci menjadi tiga bidang yang saling berhubungan satu sama lain, kompetensi hasil belajar diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik; 1) Bidang kognitif, yang berkaitan dengan keterampilan deduktif siswa. 2) Kemampuan penalaran siswa pada bidang yang berkaitan dengan sikap dan nilai, serta bidang efektif. 3) Bidang Psikomotor adalah bidang yang mencakup bakat-bakat siswa. Mungkin sulit bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan secara

sistematis karena mereka bukan orang dewasa yang dapat melakukannya, terutama di ruang kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, metode yang diterapkan guru menggunakan metode ceramah. Selain itu guru juga sering menggunakan metode dengan menyuruh siswa untuk mencatat materi, hal inilah yang membuat siswa merasa pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak menyenangkan.

(Sumarno & dkk, 2021, p. 229) mengatakan bahwa PAIKEM adalah pengalaman belajar melalui rancangan untuk mengaktifkan anak-anak untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas, efektivitas dan menyenangkan. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) adalah pendekatan pembelajaran yang memfokuskan pada siswa dengan menghidupkan suasana belajar siswa, membuat siswa aktif, serta dapat mengembangkan inovasi, kreativitasnya supaya pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan menyenangkan (Purba , Tanjung , & Gaol, 2021, p. 279). PAIKEM dapat

mengembangkan daya inovasi dan kreativitas siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan siswa menikmatinya serta siswa tidak menganggap belajar secara terus menerus merupakan sebagai suatu tekanan atau beban (Benny , Nursahara,, & Pohan, p. 16). PAIKEM merupakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan dimana pembelajaran ini bisa menyesuaikan proses pembelajaran dengan keadaan dan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Dengan ini siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Untuk menciptakan pembelajaran yang, aktif, dan menyenangkan, guru dapat menerapkan pendekatan PAIKEM.

Menurut (Palallung, Usman, & Asri, 2022, p. 10) Metode PAIKEM ini merupakan metode baru yang menggabungkan berbagai model-model pembelajaran, banyak model pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru seperti model pembelajaran, diantaranya (a) model pembelajaran langsung, (b) model pembelajaran kooperatif dan, (c) model pembelajaran berbasis

masalah. Dari beberapa model pembelajaran tersebut, yang kemudian diadopsi dan dimodifikasi oleh para ahli, maka terciptalah metode pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Penerapan pembelajaran dengan metode ini diharapkan dapat memberikan kegiatan yang bertujuan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan alternatif menggunakan metode PAIKEM. Adapun kelebihan PAIKEM antara lain: (1) mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, kognitif, dan emosional; (2) memungkinkan terjadinya interaksi multi arah dalam kegiatan pembelajaran; (3) mendorong siswa untuk belajar bagaimana berkolaborasi; dan (4) memungkinkan siswa untuk belajar tentang kompetisi secara berulang-ulang. Itu ada di masa lalu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru siswa kelas III SD Negeri 5 Tulung Selapan, diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran siswa kurang terlihat aktif dan kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru.

Situasi seperti ini diakibatkan oleh guru yang tidak menggunakan teknik pengajaran yang efektif selama proses pembelajaran, kemudian dijelaskan juga bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang baik, dengan rata-rata prestasi belajar sebesar 59, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas rendah sebesar 64. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus menciptakan pembelajaran yang bisa membuat siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) agar siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyelidikan ini merupakan langkah awal untuk memahami bagaimana penggunaan metode PAIKEM dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif

eksperimen. Bentuk metode eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *True Experiment Designs* (eksperimen murni) dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Tulung selapan dengan jumlah 40 Orang.

Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *Random sampling*. Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pretest* sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kemampuann awal siswa. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode PAIKEM sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode PAIKEM. Meskipun kelas kontrol tidak diberi perlakuan tetapi mereka menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Pada sesi akhir untuk mengetahui kemampuann siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan. Dengan memberikan

posttest berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui skor akhir dalam *posttest*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan uji validasi, uji reabilitas, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh metode pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Tulung Selapan. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasy EksperimenI*), yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan fungsi PAIKEM, kelas eksperimen menggunakannya pada saat proses pembelajaran. Populasi penelitian ini berjumlah 40 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas III A yaitu kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dan kelas III B yaitu kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan melakukan uji coba instrumen soal. Uji coba instrumen tes ini dilakukan pada kelas III A yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah soal yang di uji sebanyak 30 soal tes berganda, kemudian instrumen tes di uji coba maka akan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda terlebih dahulu sebelum dilanjutkan pada tahap penelitian. Setelah dilakukan uji coba validitas dengan jumlah 30 butir soal, maka didapatkan hasil bahwa 22 butir soal tersebut valid. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa data tersebut reliabel untuk digunakan. Pada tingkat kesukaran juga menunjukan bahwa butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang berjumlah 17 soal dan tingkat kesukaran yang sukar berjumlah 5 soal. Sedangkan untuk daya pembeda diperoleh 22 soal yang memiliki daya pembeda baik. Dengan demikian peneliti memilih 20 soal untuk dijadikan sebagai pengambilan data *pretes* dan *posttes*. Kemudian dilakukan uji normalitas dengan data sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Variabel		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	Nilai Pre-Test (Eksperimen)	,938	20	,218
	Nilai Post-Test (Eksperimen)	,907	20	,057
	Nilai Pre-Test (kontrol)	,948	20	,332
	Nilai Post-Test (kontrol)	,910	20	,065

Berdasarkan tabel output diatas dapat dilihat pada bagian Shspiro-Wilk, diketahui bahwa nilai Sig. Untuk kelas eksperimen *pretest* sebesar 0,218, dan nilai *posttes* sebesar 0,057. Sedangkan untuk kelas kontrol *pretest* sebesar 0,332, dan nilai *posttest* 0,065. Karena nilai-nilai tersebut $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. *Pretest* dilakukan pada setiap kelas yaitu

kelas III A dan III B untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Rata-rata nilai yang didapat pada *pretest* ini yaitu 38.25 (kelas eksperimen) dan 38.5 (kelas kontrol). Setelah dilakukan *pretest* pada masing-masing kelas kemudian diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran PAIKEM untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan metode Pembelajaran PAIKEM.

**Tabel 4. 2. Hasil Uji Devenden T Tes
Paired Samples Test**

variabel			mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)	N
Hasil belajar	Pair 1	Pretest (eksperimen)	38,25	9,216	2,061	0,000	20
		posttes (eksperimen)	75,00	9,032	2,020		
	Pair 2	Pretest (kontrol)	38,50	11,251	2,516	0,388	20
		Posttest (kontrol)	41,25	9,580	2,142		

Selanjutnya pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal *posttes* untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan belajar dari setiap kelas

dengan didapatlah nilai rata-rata pada kelas eksperimen dengan jumlah 75.00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan jumlah 41.25. Untuk

mengetahui perbandingan rata-rata antara kedua kelas tersebut dilakukanlah uji *Devendent T Test* yang menunjukkan hasil signifikan pada kelas eksperimen diperoleh $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk hasil signifikan pada kelas kontrol diperoleh $0.388 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan metode PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Tulung Selapan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran PAIKEM pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dimana sebelum hasil belajar siswa rendah menjadi meningkat secara signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran PAIKEM

dapat menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah dalam penelitian ini, dimana pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode PAIKEM, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini di lihat dari hasil *pretest* siswa yang menunjukkan hasil belajar siswa rendah dengan jumlah rata 38,25. Namun, setelah diberikan perlakuan berupa metode PAIKEM sebanyak 6 (enam) kali pertemuan, pertemuan akhir ditutup dengan pemberian *posttes* dan hasil rata-rata yang di dapat setelah perlakuan menjadi meningkat yaitu sebesar 75,00. Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan metode PAIKEM terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas III SD Negeri 5 Tulung Selapan. Hasil ini terbukti dari nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-14.735 < 0,456$. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

bagiarta, I. M. (2021). Penerapan Paikem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal Of Education Action Research*, 5(2), 285–293.

- Subakti, H. (2019). *Konsepsi Landasan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. (A. Syaddad (ed.). Cv. Kaaffah learning center.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALVABETA. cv .
- Bela, M. R., Disurya, R., & Marleni. (2022). Pengaruh Media Cerita Bergambar Berbasis Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* volume 4 nomor 3 Tahun 2022e-Issn: 2685-936x dan p-Issn: 2685-9351 universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Benny, S. S., Nursahara,., & Pohan, A. F. (N.D.). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran (Pakem) Di Sma Negeri 2 Siabu. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 14–21.
- Dari, P. W., Hermansyah,., & Selegi, S. F. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 79–87.
- Handayani, E. S., & Subakti. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Hermansyah. (N.D.). Self Talk Strategy In Improving The Eleventh Grade Students' Speaking Ability. (*Journal Of English Language Teaching And Applied Linguistics*).
- Juliana, M., Dao, N., & Dkk. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem. *Penelitian Fisikawan*, 3, 8–17.
<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/download/448/432>.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban,., (2021). Pengaruh Model Pembelajaran

- Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109.
- Kaban, R. H., & Dkk. (2021). Pengaruh Model pembelajaran Pakem terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar". Universitas Katolik Santo Thomas.
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103.
- Marantika, D., Hermansyah, & Kuswidyanarko, A. (2022). Efektivitas Metode Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips kelas Iv. *Nnovative: Volume 2 Nomor 1 tahun 2022 research & Learning In Primary Education*.
- Nurhalimah, Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 Di Kelas Iii Sd Negeri 124394 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 Nurhalimah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715. .
- Palallung, S. H., Usman, M., & Asri, W. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Jerman Melalui Paikem. *Journal Of Language And Literature*, 2(2).
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes On The Theme Of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V Sd Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, <https://doi.org/10.33578/Pjr.V5i2.8179>.
- Ramadhani, S., & Zaen, Z. M. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Kartu Bergambar Pada Siswa

- Kelas I Mis Mt Az – Zaky
Medan. Bina Gogik, 9(1), 19–
22.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/808>.
- Riska, B. M., Ramanata, D., & Marleni.
(2022). Pengaruh Media Cerita
Bergambar Berbasis Literasi
Membaca Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah
Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan
Konseling*, 105(2), 79.
- Saihu. (2020). The Effect Of Using
Talking Stick Learning Model
On Student Learning
Outcomes In Islamic Primary
School Of Jamiatul Khair,
Ciledug Tangerang. *Jurnal
Keilmuan Manajemen
Pendidikan*, 6(01), 61–68.
- Sihombing, L. N., Napitupulu , R. P., &
Simorangkir. (2021). Pengaruh
model pembelajaran paikem
terhadap hasil belajar siswa.
Jurnal ilmiah aquinas, 2, 203–
213.
- Sihombing,, L. N., & Nopitupul, R. p.
(2021). Pengaruh Model
Pembelajaran PAIKEM
terhadap Hasil Belajar Siswa”.
*Universitas HKBP Nommensen
Indonesi Pematangsiantar*.
- Sumarno, Y., & dkk. (2021). Strategi
PAIKEM Terpadu Pada
Pembelajaran Pendidikan
Agama Kristen di Era Pandemi
Covid-19. *Jurnal Teologi
Sistematika Dan Praktika*, 4(2),
226–244.